

DAFTAR PUSTAKA

- Bardan, S.N 2007, *Tanaman berkhasiat obat*, PT Sunda Kelapa, Jakarta, 14.
- Burkitt, H.G. 1993, Functional Histologis, A Text and Colour Atlas, Langman Group, London, 211 – 218.
- Dahlan, S. M., 2008, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, edisi 6, Salemba medika, Jakarta, 6, 84 – 105
- Dalimarta, Setiawan. 2006, *Atlas tumbuhan obat di Indonesia*, jilid 4, Trubus agriwidya, Jakarta, 120-145 dan 162-181.
- Depkes. 2000. Inventaris Tanaman Obat. Jilid III, Pengembangan Kesehatan DepKes RI, Jakarta, 183 – 184.
- Diane, C. 1997 Technical of Histopathology as an Environmental Monitoring Tool for Mining Industries in Canada. Global Tox Internasional Consultant,Ottawa Canada. <http://www.nrcan.gc.ca/ms/canmedmth/mmsllmsn/enviro/reports/art2/finale.pdf>. Diakses 6 Desember 2011
- Farris, E, Griffith, 1971, *The Rat in Laboratory Investigation*, Hauner Publishing Co. New York, 205 – 235.
- Guyton, Arthur C. and Hall 2008, *Buku Ajar Fisiologi Kedoktera*, EGC, Jakarta, 1048 – 1063.
- Hariana, Arief. 2007. *Tumbuhan obat dan khasiatnya seri 3*. cetakan III. Penebar Swadaya, Jakarta, 86 – 88.
- Heffner, L.J. & Schust, D.J., 2006, *The Reproductive System at a Glance*, edisi 2, Penerbit Erlangga, Jakarta, 60, 76
- Hermawan, Anang 2007, Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (*piper betle l.*) Terhadap Pertumbuhan *Stapilococcus Aureus* dan *Escherichia Coli* dengan Metode Difusi Disk, JURNAL BIOLOGI SUMATERA (Sumatran Journal of Biology) Volume 3, ISSN 1907-5537.
- Hoesodo, S., 2008, *Apa itu Sperma Sehat*. Dalam: <http://www.aliakbarpakarseo.com/blog/bagaimana-meningkatkan-sperma-alii-akbar>. Diakses tanggal 30 Oktober 2011.
- Junqueira, L.C. 2007. *Histologi dasar:teks dan atlas*. edisi 10. EGC. Jakarta. 415 – 431.

- Katzung, B.G., 2002, *Farmakologi dasar dan klinik*, edisi 6, cetakan I, EGC, Jakarta, 373
- Kusumawati, D., 2004, *Bersahabat dengan Hewan Coba*, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Surabaya, 5-8.
- Moeljanto, R. D and Mulyono, 2006, *Khasiat & manfaat daun sirih: obat mujarab dari masa ke masa*, cetakan VII, Agromedia Pustaka, Jakarta, 10-20.
- Mursito, B. and Prihmantoro, H, 2002, *Tanaman Hias Berkhasiat Obat*, Penebar Swadaya, Jakarta, 59 – 60.
- Pratiknya, Ahmad Watik, 2003, *Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran & kesehatan*, edisi 1, cetakan V, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 130
- Saleh RA, Agarwal A, Nada EA, El-Tonsy MH, Sharma RK, Meyer A, et al. 2003. Negative effects of increased sperm DNA damage in relation to seminal oxidative stress in men with idiopathic and male factor infertility. *Fertil Steril*; 79(3): 1597-1605.
- Sarkar, M., Gangopadhyay, P., Basak, B., Chakrabarty, K., Banerji, J., Adhikary, P., Chatterjee, A., 2000, *The reversible antifertility effect of Piper betle Linn. on Swiss albino male mice*, *Contraception*, 2000 Nov ; 62(5) : 271-4. Dalam:
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=mnh&AN=11172798&site=ehost-live>. Diakses tanggal 11 Agustus 2011.
- Sherwood, L., 2001, *Fisiologi Manusia:dari sel ke sistem*, edisi 2, cetakan I, EGC, Jakarta, 697 – 706
- Sikka, et al, 1996, *Oxidative stress and role of antioxidants in normal and abnormal sperm function*, *Frontiers in Bioscience*, New Dehli, 28 – 30.
- Triyono H., 2009, *Merias Sperma Berkualitas*. Dalam:
<http://www.tempointeraktif.com/log/kesehatan/2009/05/19/177061.id.html>. Diakses tanggal 30 Oktober 2011.
- Wilopo, S.A. 2002. *Metode Kontrasepsi Pria Vasektomi dan Kondom*. KBI Gemari. Dalam : <http://kbi.gemari.or.id/beritadetail.php?id=1545>, diakses 28/7/2011

Winarno, W.M. and Sundari, D., 1997, *Informasi Tanaman Obat Untuk Kontrasepsi Tradisional*, Cermin Dunia Kedokteran No. 120, Jakarta, 25 – 28.Dalam:

<http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/10InformasiTanamanObatuntukKontrasepsi120.pdf>/10InformasiTanamanObatuntukKontrasepsi120.pdf. Diakses tanggal 18 Mei 2011.

Zavos PM, Correa JR, Karagounis CS, Ahparaki A, Phoroglou C, Hicks CL, et al. 1998. *An electron microscope study of the axonemal ultrastructure in human spermatozoa from male smokers and nonsmokers*, Fertil Steril; 69: 430-434